

## **PELATIHAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DALAM PENGELOLAAN ASET PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA SINGKAWANG**

**Ibnur Rusi, Ilhamsyah, Renny Puspita Sari, Dian Prawira, Nurul Mutiah, Syahru  
Rahmayuda, Ferdy Febriyanto**

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas MIPA Universitas Tanjungpura  
*ibnurrusi@sisfo.untan.ac.id*

### **Abstract**

The purpose of this Community Service activity carried out by the Information Systems Department is to increase employee knowledge and skills and overcome problems experienced by the Singkawang City Transportation Service (Dishub) in managing assets owned. This PKM activity is expected to make the holdings of the Singkawang City Transportation Agency more structured, computerized, systematic, and well-integrated. The method used in this PKM is structured training. Before training, a survey is conducted to explore problems, then find solutions to problems by building systems, coordinating activities, implementing training, and evaluating activities. Evaluation of activities was carried out two times, namely before and after training activities. The activity results are the increasing knowledge and skills of Dishub employees in managing assets, increasing employee awareness of the importance of asset management, and Dishub's assistance with the asset management information system created by the PKM team. Based on the calculation of the evaluation provided, the increase in knowledge and understanding of employees increased from 34.8% to 92.4%.

*Keywords: geographic information system, asset management, transportation service*

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Jurusan Sistem Informasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pegawai dan keterampilan, serta mengatasi permasalahan yang dialami oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Singkawang dalam pengelolaan aset yang dimiliki. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadikan aset-aset pada Dishub Kota Singkawang lebih terstruktur, terkomputerisasi, sistematis, dan terintegrasi dengan baik. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah pelatihan terstruktur, dalam artian sebelum pelatihan terlebih dahulu dilakukan survey untuk menggali permasalahan, kemudian dilanjutkan mencari solusi atas masalah dengan membangun sistem, koordinasi persiapan kegiatan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan 2 kali, yaitu sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Hasil dari kegiatan adalah semakin meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pegawai Dishub dalam mengelola aset, semakin tingginya kesadaran pegawai akan pentingnya pengelolaan aset, serta terbantunya Dishub dengan adanya sistem informasi pengelolaan aset yang dibuat oleh tim PKM. Berdasarkan perhitungan dari evaluasi yang diberikan, peningkatan pengetahuan dan pemahaman pegawai meningkat dari 34,8% menjadi 92,4%.

*Kata kunci: sistem informasi geografis, pengelolaan aset, dinas perhubungan*

## PENDAHULUAN

Aset memiliki peranan penting dalam keberlangsungan suatu organisasi atau instansi. Aset juga menjadi modal yang penting sebagai penunjang dari kinerja organisasi (Pambudi dkk, 2016). Organisasi atau instansi akan dapat terus eksis dan dinilai baik salah satu faktor penyebabnya adalah karena adanya pengelolaan aset yang baik. Sebaliknya pada saat suatu organisasi atau instansi tidak bisa melakukan pengelolaan terhadap aset yang dimiliki, seperti tidak adanya data inventarisasi dan jumlah aset, tidak diketahui keadaan dan posisi aset, aset yang ada tidak dapat dipetakan dengan baik, sehingga menyebabkan aset-aset tersebut tidak bisa diklaim kepemilikannya atau bahkan hilangnya sejumlah aset, maka kinerja dari organisasi atau instansi tersebut perlu dipertanyakan, dan hal ini akan berdampak pada kredibilitas organisasi atau instansi tersebut. Masalah utama dalam pengelolaan aset adalah ketidaktertiban dalam pengelolaan data dari aset tersebut (Andriani, 2020). Aset sendiri diartikan sebagai suatu sarana atau sumber daya yang memiliki nilai ekonomis yang dapat menunjang kebutuhan perusahaan, dimana dalam harga perolehannya harus dilakukan pengukuran secara objektif (Munawir, 2004). Aset didefinisikan pula sebagai sumber daya yang dikelola oleh entitas yaitu sebagai akibat dari peristiwa masa lalu (misal memproduksi sendiri atau membeli) yang memiliki manfaat ekonomis bagi masa depan (International Financial Reporting Standards, 2008). Dalam upaya mengurangi tidak terdata atau hilangnya aset, diperlukan suatu pengelolaan aset yang baik dan tersistem. Jika suatu organisasi mempunyai sistem informasi pengelolaan aset yang dapat menyimpan

seluruh data aset, maka akan memberikan kemudahan dalam teknis operasionalnya (Winata dan Rahayu, 2019). Peran teknologi sangat dibutuhkan di era digitalisasi seperti saat ini, dengan menerapkan teknologi pada sistem akan memberikan manfaat yang besar bagi keberlangsungan suatu organisasi (Yuwono dkk, 2020). Sehingga, dengan adanya pengelolaan aset melalui teknologi dan sistem yang terkomputerisasi diharapkan aset-aset yang ada pada suatu organisasi dapat dijaga, terpantau, dan dioptimalkan. Optimalisasi aset merupakan suatu proses yang dikelola dalam kerja manajemen aset, dimana terdapat tujuan optimalisasi potensi fisik, lokasi, nilai, jumlah, dan legalitas dari aset tersebut (Siregar, 2018).

Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Singkawang merupakan salah satu lembaga pemerintah yang menangani kebutuhan dan permasalahan dalam bidang perhubungan (Peraturan Wali Kota Singkawang nomor 07 tahun 2020). Sebagai lembaga pemerintah, tentunya Dishub memiliki aset-aset yang digunakan untuk menunjang operasional perhubungan. Dalam perjalanannya meskipun sudah memiliki aset, tetapi Dishub sampai saat ini belum maksimal dalam melakukan inventarisasi aset yang mereka miliki. Belum maksimalnya inventarisasi ini dapat dilihat dari data aset yang hanya disimpan dalam format excel pada satu komputer. Penyimpanan dan pengelolaan data aset yang masih sederhana dan cenderung manual akan memunculkan beberapa permasalahan, seperti data aset bisa hilang ketika komputer yang digunakan untuk menyimpan data aset terkena virus atau rusak; belum adanya database inventaris aset; sulit dalam mencari data spesifik aset karena penyimpanannya masih semi manual dan tidak tersistem;

pimpinan sulit untuk mengontrol keberadaan dan kondisi aset karena selain tempat penyimpanannya hanya pada satu komputer, keberadaan dan kondisi aset juga jarang diupdate; tidak adanya pemetaan aset beserta lokasi penyimpanannya sehingga mempersulit dalam analisis dan pemantauan, serta pengambilan keputusan. Permasalahan yang dihadapi ini akan berdampak salah satunya pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

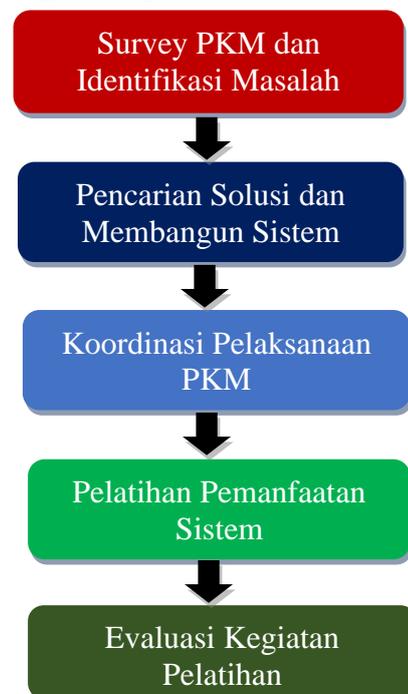
Solusi yang ditawarkan sebagai bentuk dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari permasalahan yang ada pada Dishub Kota Singkawang berkaitan pengelolaan aset adalah perlu dibangun sistem informasi pengelolaan aset, mulai dari inventarisasi sampai pemetaan aset yang tersistem dan berbasis cloud dengan menerapkan konsep Sistem Informasi Geografis (SIG). Selain itu diperlukan transfer pengetahuan berkaitan cara pengelolaan aset yang baik dengan menerapkan sistem informasi, serta pelatihan cara penggunaan sistem informasi pengelolaan aset. Harapannya dengan adanya sistem dan pelatihan ini aset yang ada pada Dishub Kota Singkawang dapat terorganisir, dikelola dengan baik sehingga mempermudah dalam pelaksanaan operasional, pengambilan keputusan, dan optimalisasi pelayanan publik.

PKM dilaksanakan oleh Jurusan Sistem Informasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Tanjungpura dalam bentuk penyampaian pengetahuan berkaitan pengelolaan aset, perancangan sistem informasi pengelolaan aset di Dishub Kota Singkawang, kemudian akan dilakukan pelatihan mengenai cara penggunaan sistem tersebut guna meningkatkan keterampilan dalam penggunaan sistem. Evaluasi kegiatan PKM juga dilakukan sebanyak 2 (dua)

kali untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan manfaat yang didapatkan dari penyampaian pengetahuan dan pelatihan penggunaan sistem yang dibuat melalui pemberian kuesioner kepada peserta PKM.

## METODE

Metode diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, agar langkah-langkah yang diambil dapat sistematis, efektif, dan efisien. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pelatihan terstruktur, dalam artian sebelum pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan survey untuk menggali permasalahan yang ada pada Dishub, kemudian dilanjutkan mencari solusi atas masalah dengan membangun sistem, koordinasi persiapan kegiatan, pelaksanaan pelatihan, berdiskusi berbagi informasi, dan evaluasi kegiatan. Berikut ini merupakan alur atau kerangka kegiatan dalam pelaksanaan PKM pada Dishub Kota Singkawang.



Gambar 1. Alur Kerja PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada pegawai Dishub akan pentingnya pengelolaan aset dengan memanfaatkan sistem informasi. Disamping itu melalui kegiatan pelatihan pada PKM ini, adanya peningkatan keterampilan dalam pengelolaan aset pada Dishub yang awalnya dilakukan menggunakan cara yang semi manual dengan sistem yang masih terpisah menjadi pengelolaan aset yang lebih sistematis dan terintegrasi dengan satu sistem informasi. Berikut ini merupakan rincian dari alur kegiatan PKM Jurusan Sistem Informasi pada Dishub Kota Singkawang.

### Survey PKM dan Identifikasi Masalah

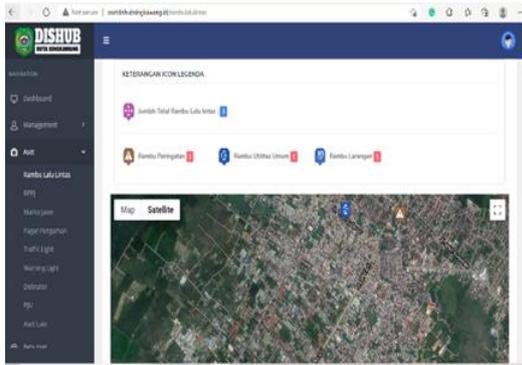
Survey dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi real yang terjadi di tempat PKM. Hasil dari survey diketahui bahwa Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Singkawang masih belum memiliki sistem informasi terintegrasi dalam pengelolaan dan pemetaan aset. Sistem yang digunakan hanya sistem yang bersifat parsial dan cenderung semi manual. Selain itu pegawai Dishub sangat jarang diberikan pelatihan pemanfaatan sistem pengelolaan aset yang disampaikan oleh nara sumber yang berkompeten dibidangnya. Dalam survey ini, tim PKM disambut baik oleh Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian, dan Aset, yaitu Bapak Adi Suwardi, S.H. serta Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Singkawang, Bapak Awang Herman, S.E., M.Si.



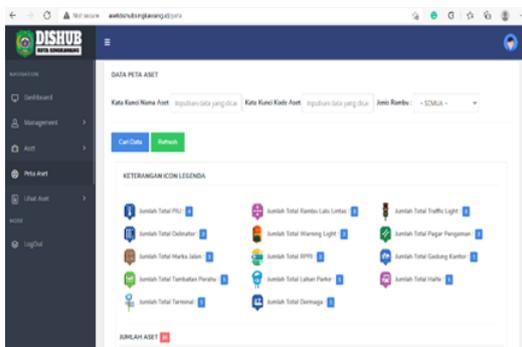
Gambar 2. Kegiatan Survey PKM

### Pencarian Solusi dan Membangun Sistem

Solusi yang diberikan berdasarkan permasalahan yang ditemukan saat pelaksanaan survey berupa rancang bangun sistem informasi pengelolaan aset bagi Dishub Kota Singkawang, dan transfer pengetahuan mengenai pengelolaan aset, serta pemberian pelatihan pemanfaatan sistem yang digunakan dalam pengelolaan aset Dishub. Solusi ini dirasa sangat efektif dan dapat memberikan banyak manfaat bagi Dishub, seperti pengelolaan aset pada Dishub menjadi lebih tertata dan terkontrol, pengetahuan dan keterampilan dari pegawai akan semakin meningkat, termasuk penentuan keputusan dari pimpinan dalam pengelolaan aset akan semakin terukur berdasar pada sistem dan pemetaan aset yang ada. Pencarian solusi dan pembangunan sistem informasi dari permasalahan di Dishub Koa Singkawang dilakukan oleh dosen-dosen Jurusan Sistem Informasi FMIPA Universitas Tanjungpura.



**Gambar 3. Sistem Informasi Pengelolaan Aset (Citra Satelite Rambu Lalu Lintas)**



**Gambar 4. Tampilan Sistem Informasi Pemetaan Aset (Data Peta Aset)**

### **Koordinasi Pelaksanaan PKM**

Koordinasi pelaksanaan PKM dilakukan sebelum kegiatan PKM diselenggarakan. Koordinasi ini bertujuan untuk mempermudah agar kegiatan PKM yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Dalam melakukan koordinasi, pihak tim PKM berkomunikasi dengan Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian, dan Aset, yaitu Bapak Adi Suwardi, S.H. Koordinasi berkaitan dengan tanggal pelaksanaan kegiatan PKM, jumlah peserta, bidang-bidang yang terlibat dalam kegiatan PKM, termasuk susunan kegiatan dan persiapan lain yang mendukung dari kegiatan PKM. Dari hasil koordinasi disepakati bahwa PKM dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021, dengan peserta yang dilibatkan berasal dari 4 bidang yaitu bidang Lalu

Lintas (LL), Angkutan, Teknik Prasarana dan Pengembangan Transportasi (TP2T), dan UPT Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB). Penunjukan peserta dari 4 bidang ini karena dianggap memiliki andil dalam pengelolaan aset di lingkungan Dishub Kota Singkawang.

### **Pelatihan Pemanfaatan Sistem**

Kegiatan PKM Jurusan Sistem Informasi Fakultas FMIPA Universitas Tanjungpura pada Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Singkawang dilaksanakan pada hari Senin, 23 Agustus 2021 dari jam 08.00 sampai 11.30 bertempat di aula kantor Dishub Kota Singkawang. Pelaksanaan PKM dihadiri oleh Sekretaris Dinas, Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian, dan Aset, dan pegawai Dishub. Kegiatan PKM di mulai dengan pembukaan yang dipandu langsung oleh mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, selanjutnya sambutan pengantar dari Ketua Jurusan Sistem Informasi Bapak Ilhamsyah. M.Cs, dan sambutan balasan oleh Sekretaris Dinas Bapak Awang Herman, SE., M.Si mewakili Kepala Dinas Perhubungan Kota Singkawang. Kegiatan PKM dihadiri pula oleh pegawai-pegawai dari lingkungan Dishub yang menjadi peserta kegiatan pelatihan. Setelah sambutan, kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi terkait pengelolaan aset dan pelatihan mengenai informasi dan penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan aset Dishub Kota Singkawang yang dapat mendukung pelayanan kepada masyarakat. Pemateri kegiatan pelatihan adalah Bapak Syahrul Rahmayuda, M.Kom yang merupakan salah satu dosen di Jurusan Sistem Informasi, dengan penyampaian materi tentang pengelolaan aset dan penggunaan sistem informasi geografis dalam pengelolaan aset. Sebelum pemeteri

menyampaikan materinya, terlebih dahulu peserta diminta untuk mengisi kuesioner awal (pra pelatihan) sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi informasi dan pengetahuan yang dimiliki peserta sebelum pelaksanaan pelatihan.

Penyampaian materi dan pelatihan penggunaan sistem informasi untuk pengelolaan aset ini bertujuan agar Dishub Kota Singkawang dapat melakukan pengelolaan aset dengan baik menggunakan sistem yang terintegrasi, sehingga aset-aset yang ada pada Dishub Kota Singkawang dapat tertata dan dikelola dengan maksimal, dalam mewujudkan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Untuk dapat menggunakan sistem informasi yang dibuat, pada saat penyampaian materi dan pelatihan, Jurusan Sistem Informasi memberikan hak akses kepada peserta untuk bisa menggunakan sistem melalui link <http://asetdishubsingkawang.id>, domain <http://asetdishubsingkawang.id>, dan peserta dapat mencoba pada perangkat laptop atau handphone. Guna mempermudah dalam memahami langkah-langkah pada sistem, peserta PKM juga diberikan modul berupa cara penggunaan sistem informasi tersebut. Pada modul berisi informasi mengenai sistem dan cara atau langkah dalam menggunakan sistem ini, seperti pengelolaan kategori aset, kelola user, pengelolaan aset rambu lalu lintas, pengelolaan aset RPPJ, pengelolaan aset traffic light, pengelolaan aset warning light, pengelolaan aset delinator, dan pengelolaan aset-aset lain yang ada di Dishub Kota Singkawang. Pada sistem ditampilkan Google Maps untuk digunakan dalam mempermudah pengelolaan aset.

Penyampaian materi dan pelatihan dilakukan dengan sangat baik dan lancar, hal ini diperlihatkan dari antusiasme peserta memperhatikan

penjelasan pemateri selama pelatihan dan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan dari peserta pelatihan. Setelah pemateri selesai memberikan penjelasan mengenai cara penggunaan sistem, kegiatan dilanjutkan sesi diskusi atau sharing dan tanya jawab berkelanjutan dengan peserta pelatihan. Sebelum kegiatan pelatihan diakhiri, peserta diminta kembali mengisi kuesioner pasca pelatihan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan setelah diberikan pelatihan. Dalam kegiatan PKM ini, setiap peserta mendapat seminar kit, termasuk pula sertifikat yang menjadi bukti keikutsertaan peserta dalam kegiatan PKM.



**Gambar 5. Sambutan Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Singkawang**



**Gambar 6. Penyerahan plakat oleh tim PKM kepada Dinas Perhubungan**



**Gambar 7. Penyerahan link domain sistem oleh tim PKM kepada Dinas Perhubungan**



**Gambar 8. Penyampaian Materi Pelatihan**

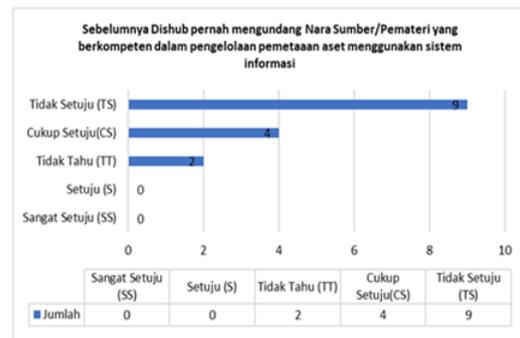


**Gambar 9. Diskusi keberlanjutan kegiatan PKM dengan Sekretaris Dinas Perhubungan**

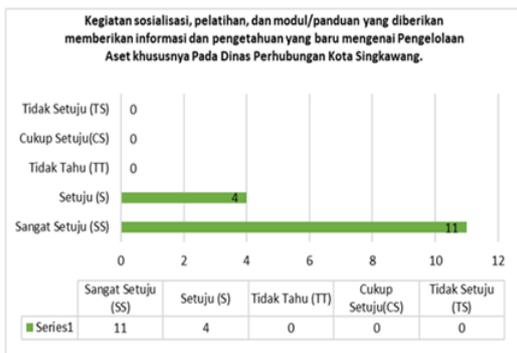
### Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali dengan memberikan kuesioner kepada peserta.

Evaluasi pertama dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai, sedangkan evaluasi kedua diberikan setelah pelaksanaan pelatihan selesai dilaksanakan. Dalam evaluasi, peserta PKM diberikan beberapa pertanyaan untuk diisi sesuai dengan kondisi real yang dialami oleh peserta. Tujuan dari evaluasi pertama adalah untuk mengetahui keberadaan penggunaan sistem informasi di lingkungan Dishub Kota Singkawang, informasi dan tingkat pengetahuan peserta PKM sebelum pelatihan. Sedangkan tujuan dari evaluasi kedua adalah untuk menilai peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta atas pelatihan yang diterima, menggali informasi akan pentingnya kebermanfaatan sistem yang telah dibuat, kemudahan yang diperoleh melalui sistem pengelolaan aset, serta manfaat dari adanya kegiatan PKM dan sistem informasi pengelolaan aset bagi Dishub Kota Singkawang. Berikut ini salah satu sampel dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada peserta pelatihan.



**Gambar 10. Jawaban pertanyaan sebelum kegiatan pelatihan PKM dilakukan**



**Gambar 11. Jawaban pertanyaan setelah kegiatan pelatihan PKM dilakukan**

Berdasarkan jawaban peserta pelatihan pada gambar 10, dapat dipahami bahwa Dishub sangat jarang melakukan pelatihan pengelolaan aset menggunakan sistem informasi yang disampaikan oleh pemateri yang berkompeten dibidangnya, terdapat 9 atau sekitar 60% peserta yang menyatakan “Tidak Setuju” bahwa Dishub pernah mengundang pemateri untuk menjelaskan mengenai pengelolaan aset, sedangkan 26,7% menyatakan “Cukup Setuju” dan 13,3% menyatakan “Tidak Tahu”, dari persentase ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan aset dengan memanfaatkan sistem informasi pada pegawai Dishub dapat dikatakan masih sedikit. Gambar 11 merupakan hasil pengisian kuesioner setelah diberikan pelatihan pengelolaan aset oleh tim PKM Jurusan Sistem Informasi, terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman pegawai Dishub terkait pengelolaan aset, terdapat 11 atau 73,3% pegawai yang menyatakan “Sangat Setuju” dan 26,7% menyatakan “Setuju” bahwa kegiatan pelatihan semakin menambah pengetahuan pegawai dalam pengelolaan aset. Berikut ini rekapitulasi dari keseluruhan jawaban peserta dari evaluasi yang diberikan

sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan.

**Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Peserta Sebelum Kegiatan Pelatihan**

No	Item Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Tahu	Cukup Setuju	Tidak Setuju
1	Belum tersedianya aplikasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Perhubungan Kota Singkawang dalam bentuk sistem informasi pemetaan.	0	0	1	13	1
2	Sebelumnya saya pernah mendengar maupun mengikuti sosialisasi Pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Geografis Dalam Pengelolaan Aset Pada Dinas Perhubungan Kota Singkawang	0	0	2	13	0
3	Tampilan aplikasi atau sistem (terkomputerisasi/manual) pengelolaan aset yang sedang atau telah digunakan saat ini memiliki tampilan yang menarik dan mudah digunakan	0	0	1	5	9
4	Sebelumnya Dishub pernah mengundang Nara Sumber/Pemateri yang berkompeten dalam pengelolaan pemetaan aset menggunakan sistem informasi	0	0	2	4	9
5	Sosialisasi yang pernah dilakukan sebelumnya menyediakan modul atau panduan dalam pengelolaan aset menggunakan sistem	0	0	0	4	11
6	Dishub memiliki modul atau panduan tersendiri dalam pengelolaan aset menggunakan sistem informasi	0	0	3	10	2

**Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Peserta Setelah Kegiatan Pelatihan**

No	Item Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Tahu	Cukup Setuju	Tidak Setuju
1	Dengan adanya aplikasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Perhubungan Kota Singkawang dalam bentuk sistem informasi pemetaan yang sudah dibuat dan disosialisasikan sangat efektif membantu didalam pengelolaan data aset khususnya Dinas Perhubungan Kota Singkawang	11	4	0	0	0
2	Setelah mendengar dan mengikuti sosialisasi Pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Geografis Dalam Pengelolaan Aset yang dilakukan oleh Tim Jurusan Sistem Informasi memudahkan saya untuk mengelola aset Pada Dinas Perhubungan Kota Singkawang	9	6	0	0	0
3	Tampilan aplikasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Perhubungan Kota Singkawang sangat baik karena mudah untuk dipelajari dan digunakan	5	10	0	0	0
4	Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Geografis Dalam Pengelolaan Aset mudah dimengerti dan disampaikan dengan baik oleh Pemateri/Narasumber	12	3	0	0	0
5	Kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan modul/panduan yang diberikan memberikan informasi dan pengetahuan yang baru mengenai Pengelolaan Aset khususnya Pada Dinas Perhubungan Kota Singkawang	11	4	0	0	0
6	Dengan adanya modul atau petunjuk penggunaan aplikasi yang diberikan pada pelatihan ini memudahkan pengguna dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi	8	7	0	0	0

Agar dapat mengetahui persentase peningkatan keberhasilan kegiatan pelatihan PKM Jurusan Sistem Informasi, maka perlu dilakukan perhitungan lebih lanjut. Konversi skala likert pada kuesioner evaluasi pelatihan diterapkan pada penentuan kategori pada tabel 3 dan 4. Perhitungan dari hasil rekapitulasi dapat menggunakan rumus berikut.

$$Y = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}} = T \times P_n$$

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan

Keterangan:

T = Total jawaban responden

Pn = Angka skor pada setiap jawaban

Y = Total Skor Maksimal

**Tabel 3. Perhitungan Jumlah Skor Sebelum Pelatihan**

Kategori	Perhitungan
<b>Baik Sekali</b> (5)	Jumlah Skor = 0 x 5 = 0
<b>Baik</b> (4)	Jumlah Skor = 0 x 4 = 0
<b>Cukup</b> (3)	Jumlah Skor = 9 x 3 = 27
<b>Kurang</b> (2)	Jumlah Skor = 49 x 2 = 98
<b>Kurang Sekali</b> (1)	Jumlah Skor = 32 x 1 = 32

**Tabel 4. Perhitungan Jumlah Skor Setelah Pelatihan**

Kategori	Perhitungan
<b>Baik Sekali</b> (5)	Jumlah Skor = 56 x 5 = 280
<b>Baik</b> (4)	Jumlah Skor = 34 x 4 = 136
<b>Cukup</b> (3)	Jumlah Skor = 0 x 3 = 0
<b>Kurang</b> (2)	Jumlah Skor = 0 x 2 = 0
<b>Kurang Sekali</b> (1)	Jumlah Skor = 0 x 1 = 0

$$Y = 5 \times 15 \times 6 = 450$$

Y merupakan Total Skor (nilai tertinggi) dari keseluruhan jawaban.

Untuk mengetahui persentase dari total jawaban peserta pelatihan baik sebelum dan setelah pelatihan, dapat digunakan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$Total\ Skor = \left( \frac{\sum Jumlah\ Skor}{Y} \right) \times 100\%$$

Adapun perhitungan persentase total skor dari jawaban sebelum kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut

$$Total\ Skor = \left( \frac{157}{450} \right) \times 100\% = 34,8\%$$

Sedangkan perhitungan persentase total skor dari jawaban setelah kegiatan pelatihan sebagai berikut.

$$Total\ Skor = \left( \frac{416}{450} \right) \times 100\% = 92,4\%$$

Berdasarkan perhitungan dari evaluasi yang diberikan pada pelaksanaan pelatihan pemanfaatan sistem informasi pengelolaan aset di Dinas Perhubungan Kota Singkawang, peningkatan pengetahuan dan pemahaman pegawai meningkat dari 34,8% menjadi 92,4%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PKM ini, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Terlaksananya kegiatan PKM ini dengan baik dan lancar, dibuktikan dengan antusiasme peserta saat mengikuti kegiatan PKM
2. Sistem Informasi pengelolaan aset yang diberikan kepada Dinas Perhubungan Kota Singkawang dapat membantu dalam memaksimalkan pengelolaan aset

3. Penyampaian materi berkaitan pengelolaan aset dapat meningkatkan pemahaman pegawai Dishub mengenai tata kelola aset yang baik.
4. Pelatihan pemanfaatan sistem informasi pengelolaan aset dapat meningkatkan keterampilan dan kesadaran dari pegawai Dishub akan pentingnya peran sistem informasi terintegrasi untuk pengelolaan aset.
5. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman pegawai Dishub akan pentingnya sistem informasi pengelolaan aset meningkat sangat baik, yaitu dari 34,8% menjadi 92,4%.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Tanjungpura dan Dinas Perhubungan Kota Singkawang yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini, baik dalam bentuk pendanaan maupun persetujuan kerjasama pelaksanaan kegiatan PKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Susi. 2020. Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol. 4 No.1, pp. 22 – 33.
- International Financial Reporting Standards (IFRSs). 2008.

International Accounting Standard No.16, Property, Plant and Equipment.

- Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4. Liberty. Yogyakarta.
- Pambudi, dkk. 2016. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Untuk Optimalisasi Penelusuran Aset Di Teknik Industri Undip. *Jurnal Teknik Industri*, Vol. XI, No. 3, pp.81 -91, September 2016
- Peraturan Wali Kota (Perwako) Singkawang Nomor 07 tahun 2020
- Siregar, Doli. D. 2018. Management Aset Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan secara Nasional dalam Konteks Kepala Daerah sebagai CEO's pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Winata, Rico dan Rahayu, Sarwati. Sistem Informasi Manajemen Aset IT di PT. Nissin Foods Indonesia. *Jurnal Cendikia* Vol. XVII, pp. 331-337, Oktober 2019
- Yuwono, Muhammad dkk. 2020. Pelatihan Anbuso, Zipgrade, dan Google Form Sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran di Era Digital. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 3 Nomor 1, pp. 49 – 61.